

BEST PRACTICE TENTANG TATA KELOLA SISTEM PENJAMINAN MUTU

Oleh: Mutiara Nugraheni dkk

ABSTRAK

Pendidikan tinggi yang bermutu pada hakikatnya merupakan usaha menumbuh kembangkan potensi diri manusia sesuai tatanan nilai masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan bermutu menjadi satu pilar dalam membangun bangsa yang kuat, maju dan bermartabat. Pendidikan yang bermutu pasti akan menghasilkan lulusan yang bermutu. Upaya menuju Pendidikan bermutu dilakukan oleh pemerintah dengan penyempurnaan reguasi untuk mendorong perguruan tinggi agar menciptakan budaya mutu sebagai usaha peningkatan mutu pendidikan tinggi secara nasional. Salah satunya adalah mendorong menguatkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap perguruan tinggi sampai pada program studi dan unit-unit terkecil. Penjaminan mutu pendidikan adalah untaian proses dan sistem yang saling berkaitan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data tentang kinerja dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan lembaga pendidikan. Proses penjaminan mutu mengidentifikasi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan, penyediaan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan serta membantu membangun budaya peningkatan mutu berkelanjutan. Upaya mendapatkan pengakuan eksternal (SPME) yang paripurna harus didukung dengan menguatnya budaya implementasi SPMI di tingkat fakultas atau prodi di Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga diperlukan sharing diantara prodi terkait pelaksanaan SPMI yang dikemas dalam bentuk pelatihan tata Kelola system penjaminan mutu. Hasil yang diharapkan adalah adanya keseragaman Langkah dalam menerapkan SPMI sebagai budaya penjaminan mutu Prodi dan Fakultas

Kata Kunci: *SMPI, SPME, best practices*